BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam bab terdahulu, sebagai bahan pertimbangan, adapun beberapa kesimpulan sbb :

1. PT. BPR Artamas dalam melakukan kegiatan operasionalnya memperoleh dana dari masyarakat luas dalam bentuk tabungan dan deposito untuk jenis tabungan yang ada di PT. BPR Artamas Priangan adalah Tabungan Arta Plus dan Tabungan Arta Siswa. Sedangkan untuk jenis depositonya PT. BPR Artamas hanya memiliki satu jenis deposito saja yaitu deposito Artamas.
2. Penerimaan dana dalam bentuk Tabungan, Deposito dan Giro merupakan kegiatan utama bagi setiap bank dari kegiatan tersebut bank memperoleh penerimaan atau pendapatan dan dari penerimaan atau pendapatan inilah bank membiayai pengeluaran–pengeluaran biaya operasionalnya. Berdasarkan data yang penulis peroleh pada PT. BPR Artamas maka secara umum prosedur pembukaan, penutupan dan perhitungan bunga baik tabungan maupun deposito sudah memenuhi syarat–syarat atau ketentuan–ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan tidak ada masalah yang timbul.

3. Dalam pemberian/penentuan bunga deposito berjangka PT. BPR Artamas tidak memberikan bunga yang terlalu tinggi dan tergantung dari jangka waktu yang diambil oleh nasabah.
4. Daya tarik yang dimiliki Tabungan Arta Plus dan Tabungan Arta Siswa kurang, karena tidak adanya pemberian hadiah kepada nasabah lebih banyak lagi menjadi berkurang.

5.2 Saran–saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang di harapkan dapat berguna bagi PT. BPR Artamas Priangan Bandung dalam usahanya menyerahkan dana masyarakat yang telah ada maupun yang akan datang khususnya dana yang berasal dari Tabungan dan Deposito. Adapun saran–saran tersebut sebagai berikut :

a. Dalam hal sumber daya manusianya, PT. BPR Artamas perlu menambah sumber daya manusia yang berkualitas agar pelaksannaan pelayanan jasa tabungan maupun deposito tidak mengalami kesulitan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai yaitu menarik minat para nasabah sebanyak mungkin.
b. Perlu adanya komputerisasi yang lebih baik guna mendukung pelayanan jasa tabungan maupun deposito yang lebih efisien dan cepat.
c. Tidak adanya fasilitas pendukung seperti ATM (Automatic Teller Machine) pada Tabungan Arta Plus dan Tabungan Arta Siswa di PT. BPR Artamas menjadikan tabungan ini berkesan kurang praktis dan tidak modern.

d. Dalam hal penentuan suku bunganya, PT. BPR Artamas harus dapat memberikan suku bunga yang kompetitif dalam arti bahwa suku bunga yang diberikan harus dapat bersaing dengan suku bunga milik bank–bank lainnya. Dengan suku bunga yang kompetitif, diharapkan akan semakin banyak yang menyimpan dananya dalam bentuk tabungan maupun deposito.

e. PT. BPR Artamas Priangan Bandung harus lebih meningkatkan disiplin kerja agar selalu menjadi yang terbaik.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I